BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Retorika merupakan kegiatan untuk menarik perhatian orang lewat kepandaian berbicara, khususnya berbicara didepan umum, dengan demikian peran retorika sangat besar dalam menyampaikan informasi dan komunikasi. Demikian pula dalam menyampaikan pesan-pesan nilai keagamaan (Dakwah) diperlukan kepandaian retorika yang handal.

Istilah Retorika, dalam Bahasa Indonesia disebut propaganda, Kampanye, Cerama, Khutbah, Tabligh, dan lain lain, namun, pada dasarnya masing masing arti tersebut mempunyai pengertian yang berbeda. Retorika sebagai ilmu dalam hal ini untuk merancang, menata dan menampilkan tutur kata yang persuasive relevansi yang tinggi, dan memainkan peranan yang besar sekali dalam masalah kepemimpinan (Amza, 2013).

Retorika sering disebut dengan seni berargumentasi maupun disebut sebuah seni dalam berbicara didepan khalayak. Penelitian ini, difokuskan pada Implementasi Teori *The Rhetoric* dalam gaya berdakwah Ustadz Hanan Attaki sehingga menjadikannya ia menjadi ustadz favorit yang menarik perhatian kaum millenial. Ustadz hanan attaki memiliki karakteristik yang khas dibandingkan dengan ustadz yang lain, dari perbedaan gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh, termasuk juga dengan gaya berpakaiannya dibandingkan dengan ustadz yang lain (Al Munzir, 2020).

Internet pada saat ini termasuk salah stu contoh kemajuan teknologi pada saat ini. internet telah menjaring keseluruh dunia sehingga apa saja informasi yang dicari akan dapat memudahkan penggunanya dalam menemukan semua informasi. Bahkan internet juga mampu melintasi batas jarak,waktu,geografis. Informasi menjadi lebih cepat dengan terciptanya internet. Seiring dengan perkembangan zaman pada saat ini akibatnya teknologi pun menjadi bermuncul dengan berbagai banyak situs dari internet yang memiliki daya guna yang berbeda-beda di setiap situs tersebut, keberadaan internet merupakan produk kemajuan zaman yang bisa digunakan sebagai salah satu alternatif baru

Elfira Fianita, 2022
Implementasi Teori The Rethoric Dalam Berdakwah Ustadz Hanan Attaki Di Youtube
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

dalam berdakwah dan diharapkan dapat terciptanya komunikasi yang lebih efektif tentunya di era teknologi yang canggih pada saat ini.

Hal ini yang kemudian dilakukan oleh ustadz muda Tengku Hanan Attaki, ustadz muda kelahiran Aceh ini memanfaatkan Youtube sebagai media dakwah, yakni dalam Akun Youtube ia mengemas pesan dakwah yang diunggahnya dan juga mengkombinasikan musik instrumental yang kemudian dijadikan sebuah video berdurasi pendek atau panjang yang memberi kesan nyaman, kemudian mudah untuk dipahami dan mengena dihati.

Dikutip dari artikel Sewaktu.com yang berjudul "Mengenal Sosok Ustadz Hanan Attaki Pendakwah Nyentrik Yang Dicintai Jamaah Milenial" dalam artikelnya dijelaskan bahwa Hanan Attaki terkenal dengan dakwahnya yang menarik masyarakat, khususnya anak-anak muda millenial saat ini, dan hanan attaki juga aktif berdakwah melalui sosial medianya seperti Youtube, Instagram, Facebook, dan juga TikTok. Ustadz Hanan Attaki juga memiliki banyak pengikut yang setiap hari semangat dalam mengikuti dakwahnya. Selain menjadi ustadz populer dikalangan anak muda ustadz Hanan Attaki juga terkenal dengan gaya dan penampilan ketika berdakwah yaitu dengan penampilan yang gaul, serta suara yang merdu serta juga sering menjadi qori (Abdul Halim Trian Fikri, 2021).

Dalam keberhasilan seorang pendakwah dalam menyampaiakn dakwahnya tentu Implementasi Teori Retorika ini sangat penting dalam proses berdakwah. Dan juga sangat mempengaruhi bagaimana penampilan seorang da'i saat berada di depan audiens. Audiens akan sulit mengerti dengan penyampaian ceramah seorang ustadz jika tidak memiliki seni berbicara yang baik. Banyak faktor yang mempengaruhi kegagalan seorang da'i saat berdakwah, seperti bahasa yang sulit dimengerti, materi yang disampaikan tidak menarik, artikulasi tidak jelas, serta tidak ada bukti yang kuat dari ucapan yang dilontarkan dari ceramahnya tersebut.

Menurut Bambang, sebagaimana dikutip oleh Lena Sopia bahwa Dalamkomunikasi dakwah pada tataran *public speaking*, komunikasi lebih bersifat linier kenyataan, komunikasi dakwah pada tataan publik selalu menonjolkan figure komunikatordakwah. keadaan ini menunjukan komunikator fasif walaupun sebenarnya mereka aktif. karena dalam keadaan seperti itu mereka mendengar dan memproses apa yang disampaikanoleh

Elfira Fianita, 2022
Implementasi Teori The Rethoric Dalam Berdakwah Ustadz Hanan Attaki Di Youtube
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

komunikator atau Da'i. (Lena Sopia, 2012)

Di dalam ajaran islam sebaik-baiknya aktivitas bagi setiap muslim adalah dakwah, karena selain nasehat dan khotbah, dakwah adalah mengajak manusia dalam kebaikan, dan kepada ajaran agama untuk lebih dekat kepada Allah yang dilakukan dengan berbagai macam cara dan seba yang disertai dengan ikhlas demi keridhoan Allah SWT semata. Seperti yang dijelaskan dalam Al Quran surah Ali imran: 104 yaitu:

Di dalam ajaran islam sebaik-baiknya aktivitas bagi setiap muslim adalah dakwah, karena selain nasehat dan khotbah, dakwah adalah mengajak manusia dalam kebaikan, dan kepada ajaran agama untuk lebih dekat kepada Allah yang dilakukan dengan berbagai macam cara dan seba yang disertai dengan ikhlas demi keridhoan Allah SWT semata.

Seperti yang dijelaskan dalam Al Quran surah Ali imran: 104 yaitu:

لٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَوَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗوَاُو

104." Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Maka mereka itulah orang-orang yang beruntung." (Ali Imran, 104) Sementara itu didalam hadist pun menjelaskan bahwa Rasulullah juga memerintahkan umatnya untuk

Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat (HR Bukhori)

Setiap da'i memiliki karakteristiknya masing – masing dalam menyampaikan dakwah. Perbedaan inilah yang menjadikan seorang da'i berbeda maupun dari gaya bahasa, gaya suara, gaya gerak tubuh, bahkan penampilan. Untuk memahami semua itu, dibutuhkan suatu retorika. Sebelumnya saya akan membandingkan ustadz Hanan Attaki dengan beberapa ustadz yang lainnya, dari beberapa sumber dan juga dari penelitian terdahulu, dengan tujuan agar memperkuat alasan mengapa saya memilih ustdaz Hanan Attaki pada topik penelitian saya kali ini.

Yang pertama Ustadz Abdul Somad Dilihat dari akun youtube ustadz abdul somad menurut penulis bahwa Ustadz Abdul Somad pembawaannya tegas dan jelas tergambar di setiap dakwahnya. Hal yang membedakan antara Ustadz Abdul Somad dengan pendakwah ustadz Hanan Attaki adalah ustadz Abdul Somad lebih sering menggunakan bahasa minang. Ustadz Abdul Somad memakai baju koko, berpeci, bersorban dan atribut yang lain sebagaimana penceramah lainnya. Dan secara logat dan nada juga berbeda dengan ustadz Hanan Attaki, ustadz Abdul Somad sering dengan menggunakan nada yang tinggi atau penekanan (Azizah, Fathmah Alfiyani, 2019).

Yang kedua yaitu Ustadz Adi Hidayat, dilihat dari akun youtube milik ustadz Adi Hidayat memiliki karakteristik yang tegas hampir sama dengan ustadz Abdul Somad, penggunaan kata-katanya dalam berdakwah cukup tinggi sehingga tidak semua kalangan bisa memahami isi ceramahnya, beliau dikenal memiliki kajian lengkap, paham secara mendalam, dan sangat komprehensif mengenai disegala bidang ilmu agama, ustadz Adi Hidayat sangat kriris dan banyak menghafal alquran secara tata letak, nomor surat dan juga hafal hadist (Muhammad Nurdin Fathurrohman, 2013).

Yang ketiga yaitu Ustadz Khalid Basalamah ustadz ini sangat dikenal dengan cermahanya yang tegas, yang dijelaskan berdasarkan sumber dari Al Quran, dalil, dan hadist. Walau banyak yang tidak sependapat dengannya karena sangat tegas menyampaikan quran dan hadist serta hukum-hukum dalam islam (Putu Elmira, 2019).

Di zaman teknologi canggih saat ini banyak memberikan dampak negatif maupun dampak positif pada setiap individu, dengan pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini dapat memudahkan manusia menggali informasi apa saja yang berkembang. Salah satunya yaitu dengan mudahnya para da'i dalam menyampaikan informasi dan pesan dakwah. Selaku umat beragama islam sudah seharusnya kita mengajak orang lain kepada kebaikan dan meninggalkan segala keburukan dengan cara yang bijak karena dakwah merupakan suatu

Elfira Fianita, 2022
Implementasi Teori The Rethoric Dalam Berdakwah Ustadz Hanan Attaki Di Youtube
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

kewajiban bagi setiap muslim (Abdulah Ali, 2010).

Pada abad ke-21 ini perkembangan dan pemanfaatan teknologi dan informasi menjadi semakin pesat. Perkembangan teknologi tersebut dirasakan khususnya oleh masyarakat Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara terbanyak dalam penggunaan internet, berbagai aplikasi yang telah di akses salah satunya yaitu Youtube. Youtube aplikasi paling banyak digandrungi oleh anak remaja maupun kalangan dewasa. Pengguna youtube tersebut mulai dari umur 15 hingga 64 Tahun telah mencapaki angka sebanyak 93,8 % dari seluruh pengguna internet di indonesia. Angka tersebut setara dengan 190 juta orang. Youtube salah satu aplikasi yang juga banyak digunakan, banyak yang memanfaatkannya dalam berkarya maupun menuangkan kreatifitas. Menjadikan youtube salah satu aplikasi yang menjadi pilihan bagi para kreator dalam kreatifitas, tidak heran saat in sudah 500 video yang terunggah dalam 1 menit, dan angka itu akan terus bertambah seiring berjalannya waktu (Nurhadi, 2021)

Elfira Fianita, 2022
Implementasi Teori The Rethoric Dalam Berdakwah Ustadz Hanan Attaki Di Youtube
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Youtube yang saat ini menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak digandrungi oleh kalangan remaja maupun orang dewasa. Oleh sebab itu Seiring dengan kemajuan teknologi, cara berdakwah pun mengalami perkembangan. Youtube juga menjadi salah satu pilihan bagi para da'i dalam berdakwah yang memberikan fasilitas bagi para pendakwah yaitu tersedianya fasilitas seperti adanya audio dan visual, dengan durasi yang lama sehingga pesan yang disampaikan oleh da'i dapat tersampaikan dengan jelas dan lengkap (Kustin Ayuwurangi, 2018)

Menyikapi fenomena tersebut diharapkan para pendakwah atau ustadz yang dapat meng-upgrade cara dan gayanya dalam berdakwah bertujuan agar dapat mempertahankan generasi islam kedepannya. Salah satunya ustadz Hanan Attaki yang banyak digandrungi kaum millenial yang terkenal dalam ceramahnya menggunakan bahasa kekinian, gaul, dan berpakaian seperti anak muda, dengan kemeja flanelnya, ceramahnya pun berisi tentang hal-hal yang sangat ringan seperti jodoh, rezeki, doa, kisah nabi, kesabaran dan banyak tema menarik lainnya. Ustadz Hanan Attaki pun memiliki akun Youtube Ustadz Hanan Attaki (Putu Elmira, 2019).

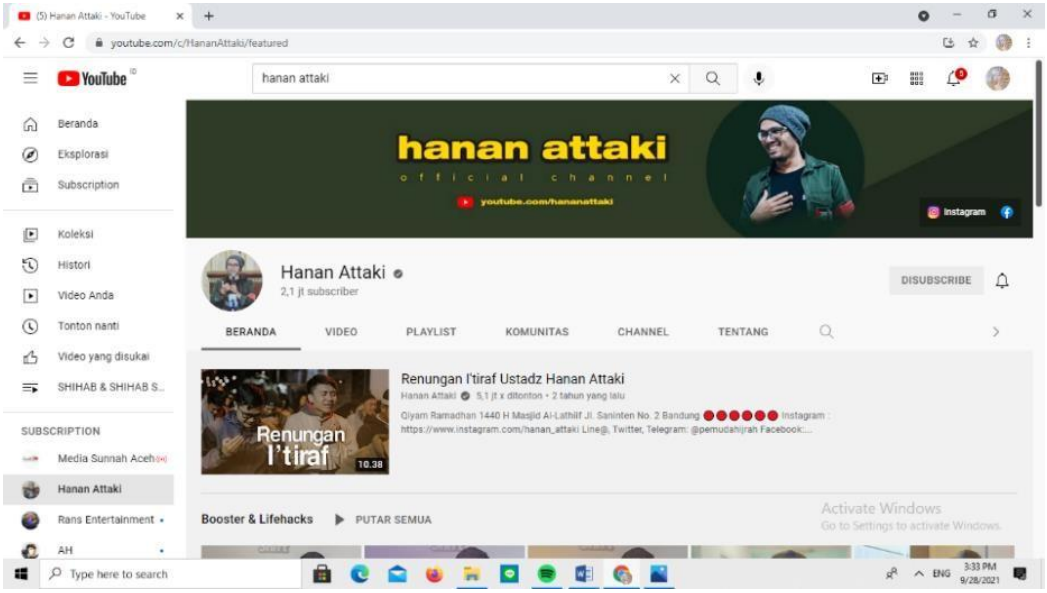

Gambar 1. 1 Jumlah Subscriber Youtube Ustadz Hanan Attaki (Youtube Ustadz Hanan Attaki)

Ustadz Hanan Attaki mendapat perhatian dan sorotan dari pengguna youtube yang terdiri dari berbagai kalangan remaja dan dewasa, hal ini terbukti dengan akun youtube Ustadz Hanan Attaki saat ini sudah mencapai 2, 19 Juta Subscriber. Tentu hal ini dapat memudahkannya dalam berdakwah dengan menggunakan youtube. Dengan penampilanya

Elfira Fianita, 2022
Implementasi Teori The Rethoric Dalam Berdakwah Ustadz Hanan Attaki Di Youtube
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

yang begitu santai dalam berdakwah beliau juga memiliki keunikan dalam penyampaian ceramahnya salah satunya beliau memiliki suara yang khas tersendiri, sehingga ketika seseorang mendengarkan ceramahnya tanpa visual pun orang sudah mengenalnya, sehingga dapat menjadi perhatian publik terkhusus pada channel youtube nya.

Gambar 1. 2 Sharing Sirah Eps 1 part 2.
(Sumber: Youtube Ustadz Hanan Attaki)

Peneliti akan mengkaji ceramah ustadz Hanan Attaki dimana pada video tersebut beliau dapat perhatian dari para pemuda. Secara teori retorika, gaya ceramah beliau dapat diteliti menggunakan teri retorika, oleh karena itu Peneliti melihat dari sekian banyak kali ditonton sekitar 1 jt lebih viewers, dalam ceramah tersebut yang menarik menurut peneliti karena contoh-contoh atau hadist yang diberikan sesuai dengan keadaan dan fenomena yang terjadi di masyarakat sekarang.

Dengan ciri khas nya itu Ustadz Hanan Attaki mendapatkan perhatian khususnya bagi para pemuda, mengajarkan anak muda harus menjadi muslim yang taat tetapi tetap gaul dan sesuai dengan jamannya. Sehingga membuat para pelaku hijrah bersemangat dan merasa percaya diri untuk menjadi lebih baik lagi (Azhara Octa Patricia, 2018). Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti hanan attaki dengan judul penelitian "Implementasi Teori *The Rhetoric* Dalam Gaya Berdakwah Ustadz Hanan Attaki Di Youtube"

Elfira Fianita, 2022
Implementasi Teori The Rethoric Dalam Berdakwah Ustadz Hanan Attaki Di Youtube
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, yang menjadi acuan permasalahan pada penelitian ini terfokus pada ”bagaimana implementasi teori *the rhetoric* dalam gaya berdakwah ustadz Hanan Attaki di Youtube?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana implementasi teori *the rhetoric* dalam gaya berdakwah ustadz Hanan Attaki di youtube.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dalam bidang penelitian Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi penyiaran islam dibidang dakwah melaluimedia youtube dengan objek penelitian yang berbeda dari penelitian yang sudah ada.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan bagi para dai dalam menyampaikan dakwahnya, yang dikemas secara praktis dan pesan dakwahnya sampai dihati para pendengarnya. Dan juga pemanfaatan aplikasi dalam dakwah khusunya aplikasi youtube. Selain itu agar menjadi referensi para pendakwah untuk mengikuti bagaimana *public speaking* dan gaya penampilan Ustadz Hanan Attaki dalamberdakwah.

1.5 Sistematika Peulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini, dapat dijabarkan seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menerangkan secara jelas latar belakang atau permasalahan pada penelitian, juga pada bab

Elfira Fianita, 2022
Implementasi Teori The Rethoric Dalam Berdakwah Ustadz Hanan Attaki Di Youtube
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

ini terdapat rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian baik secara sistematis maupun praktis, dan juga
sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan berisikan uraian secara sistematis dan lengkap mengenai konsep-konsep penelitian yang digunakan pada penelitian ini, dan juga terdapat teori yang digunakan untuk menjadi acuan pada penelitian. Pada bab ini juga berisikan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini, metode pengumpulan data, key informan dan informan, teknik analisis data, teknik keabsahan data, waktu dan lokasi penelitian.

Elfira Fianita, 2022
Implementasi Teori The Rethoric Dalam Berdakwah Ustadz Hanan Attaki Di Youtube
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]